

TELAAH ARTIKEL JURNAL

Nama : Mar'atus Shalihah

NPM : 2313031025

| No. | Aspek Telaah | Uraian / Hasil Telaah |
|-----|-------------------------|---|
| 1. | Judul | Penerapan Audit Siklus Persediaan dan Pergudangan untuk Mendukung Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan pada PT "B" Sidoarjo |
| 2. | Penulis | Elvina Andrea Angga Manopo; Yuliawati Tan, SE., MAk. |
| 3. | Jurnal/Publikasi | Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 2, No. 1 (2013) |
| 4. | Jenis Penelitian | Explanatory Research dengan pendekatan kualitatif |
| 5. | Objek Penelitian | PT "B" Sidoarjo, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang pengeplongan dan pengecoran logam pada sektor manufaktur. |
| 6. | Latar Belakang | Persaingan industri manufaktur semakin ketat akibat krisis ekonomi global dan tantangan domestik (kenaikan BBM, bahan baku impor, birokrasi). Siklus persediaan dan pergudangan memegang peran vital karena persediaan merupakan salah satu aset terbesar perusahaan. Kesalahan penilaian persediaan dapat mempengaruhi laporan laba rugi dan neraca. Selain itu, fraud pada siklus ini juga berpotensi merugikan perusahaan secara signifikan (studi kasus Fortex Group Limited – NZ). |
| 7. | Rumusan Masalah | Bagaimana menilai kewajaran penyajian laporan keuangan melalui penerapan audit siklus persediaan dan pergudangan pada PT "B"? |
| 8. | Tujuan Penelitian | (1) Meningkatkan pemahaman mengenai audit siklus persediaan dan pergudangan; (2) Menilai kewajaran persediaan bahan baku dalam laporan keuangan; (3) Mengidentifikasi kelemahan pengendalian internal PT "B". |
| 9. | Pendekatan Penelitian | Kualitatif deskriptif Jenis : <i>Explanatory</i> (menjelaskan fenomena) Sifat : <i>Applied Research</i> (aplikatif) |
| 10. | Metode Pengumpulan Data | 1. Analisis dokumen (laporan stock opname, faktur, purchase order, jurnal, buku besar) |

| No. | Aspek Telaah | Uraian / Hasil Telaah |
|-----|---|--|
| | | 2. Wawancara semi-terstruktur (Direktur/pemilik, Kepala Operasional, Manajer Akuntansi) 3. Kuesioner (pengendalian internal) 4. Observasi pasif (proses produksi Divisi Cor) |
| 11. | Prosedur Audit | 1. <i>Compliance Test</i> (pengujian pengendalian internal) 2. <i>Substantive Test</i> (pengujian saldo akun persediaan) 3. <i>Analytical Review</i> (rasio perputaran persediaan, rasio laba kotor, dll.) |
| 12. | Pengendalian Internal (Hasil Compliance Test) | Pengendalian internal PT "B" dinilai cukup baik dan memadai. Sudah terdapat struktur organisasi yang memisahkan fungsi-fungsi operasional. Sistem dan prosedur persediaan telah diterapkan dan didukung dokumen yang diperlukan. |
| 13. | Kelemahan yang Ditemukan | 1. Gudang penyimpanan bebas dimasuki siapa saja (tidak ada kunci/akses terbatas) 2. Tidak tersedia dokumen pemakaian/pengeluaran bahan baku 3. Tidak ada fungsi penyimpanan khusus (gudang) yang bertanggung jawab atas keluar-masuk persediaan 4. Stock opname dilakukan tanpa instruksi tertulis yang terperinci 5. Penggunaan pembulatan dalam penghitungan kuantitas persediaan (mengurangi akurasi) 6. Tidak ada standardisasi formulasi bahan baku pada proses melting (menyebabkan tingginya produk cacat/retur) |
| 14. | Hasil Substantive Test | Saldo persediaan bahan baku dalam laporan keuangan sesuai dengan saldo buku besar pembantu dan didukung dokumen (PO, LPB, faktur). Metode weighted average diterapkan secara konsisten sesuai SAK ETAP. Laporan keuangan disajikan secara wajar. |
| 15. | Hasil Analytical Review | Perputaran persediaan mengalami peningkatan pada tahun 2011 akibat kenaikan beban pokok produksi. Rasio laba kotor menurun hampir 50% di 2011 karena penurunan pesanan pelanggan pasca ACFTA. Retur penjualan berkontribusi negatif karena mesin masih manual dan tidak ada standardisasi formulasi. |
| 16. | Kesimpulan | (1) Struktur pengendalian internal PT "B" cukup memadai dengan pemisahan fungsi yang jelas; (2) Kelemahan-kelemahan yang |

| No. | Aspek Telaah | Uraian / Hasil Telaah |
|-----|---------------------|--|
| | | ditemukan (akses gudang bebas, absennya dokumen pengeluaran bahan baku) masih dapat ditoleransi; (3) Metode <i>weighted average</i> dan sistem periodik diterapkan secara konsisten sesuai SAK ETAP; (4) Nilai persediaan bahan baku dalam laporan keuangan disajikan secara wajar. |
| 17. | Kelebihan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi lengkap: <i>compliance test</i>, <i>substantive test</i>, dan <i>analytical review</i> digunakan secara komprehensif 2. Desain studi terstruktur dengan rincian sumber data dan metode pengumpulan per <i>research question</i> 3. Praktis dan aplikatif karena temuan penelitian dapat langsung diterapkan pada perusahaan. 4. Relevan untuk perusahaan manufaktur skala kecil (SAK ETAP) |
| 18. | Kelemahan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama perusahaan disamarkan sehingga tidak dapat diverifikasi secara independen 2. Data kuantitatif (angka rasio, nilai persediaan) tidak disajikan secara eksplisit 3. Cakupan terbatas pada persediaan bahan baku Divisi Cor saja; tidak mencakup WIP dan barang jadi 4. Tidak ada perbandingan dengan standar industri sejenis 5. Kedalaman analisis teoretis masih terbatas dibandingkan penelitian pada jurnal ilmiah bereputasi. |
| 19. | Kontribusi Teoritis | Memberikan gambaran konkret penerapan prosedur audit siklus persediaan (<i>compliance test</i> + <i>substantive test</i> + <i>analytical review</i>) pada perusahaan manufaktur skala kecil di Indonesia. |
| 20. | Kontribusi Praktis | Dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan manufaktur kecil dalam memperbaiki pengendalian internal persediaan dan meningkatkan kewajaran laporan keuangan. |
| 21. | Implikasi Kebijakan | Auditor dan manajemen perusahaan manufaktur kecil perlu memperhatikan aspek keamanan gudang, dokumentasi pemakaian bahan baku, dan standarisasi proses produksi sebagai bagian penting dari pengendalian internal persediaan. |